

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

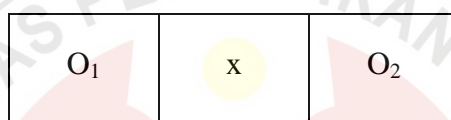
3.1 Metodologi dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sutedi (2009 : 54) merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam langkah penelitian secara teratur dan sistematis. Mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur sistematis yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*), data yang dikumpulkan berupa informasi tentang proses pembelajaran siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang, kemampuan pengajar dalam menyusun rencana pembelajaran, serta kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang menggunakan teknik permainan *missing letter* dengan menggunakan pola satu *grup pretest* dan

posttest yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

Penelitian ini dilakukan dengan memberi pretest terlebih dahulu kemudian diberi perlakuan yaitu mengajarkan bahasa Jepang menggunakan teknik permainan *missing letter*, setelah itu diberi posttest dengan desain penelitian sebagai berikut.



Keterangan :

O₁ = *Pretest* (tes awal), untuk mengukur kemampuann awal siswa sebelum diberi perlakuan.

X = *Treatment* (perlakuan) berupa pengajaran menggunakan teknik permainan *missing letter*.

O₂ = *Posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengetahui kemampuan setelah perlakuan.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Dede Hendriansyah, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN *MISSING LETTER* TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA DASAR BAHASA JEPANG : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMA Labororium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Yang berada di Jl. Sejayaguru Kampus UPI Bandung, 40154. SMA Laboratorium Percontohan UPI dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan penempatan peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah tersebut.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan enam kali pertemuan yaitu :

1. Satu kali *pretest* yaitu pada tanggal 9 September 2013 dengan waktu tes 2x40 menit.
2. Empat kali *treatment* (perlakuan) yang dilaksanakan pada tanggal 16, 17, 23 September dan *treatment* terakhir pada tanggal 24 September 2013 dengan durasi masing-masing *treatment* selama 2x40 menit.
3. Satu kali *posttest* yaitu pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan durasi 2x40 menit, kemudian dilanjutkan pengisian angket selama 20 menit.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2011 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari pengertian populasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan obyek/subyek yang berada disuatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Laboratorium (Percontohan) UPI tahun ajaran 2013/2014.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatife (mewakili) (Sugiyono, 2011 :118). Pengertian sampel menurut Sutedi (2009 : 179) adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Dari beberapa pendapat diatas dapat

ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah kelas X SMA Laboratorium-Percontohan UPI tahun ajaran 2013/2014.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel atau objek penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (x) adalah penggunaan teknik *Missing Letter*.
2. Variabel Terikat (y) adalah hasil belajar kosakata Bahasa Jepang siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2009 : 125) instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen digunakan dalam penelitian selain menentukan terhadap keberhasilan suatu penelitian, juga untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen berupa tes (*pretest* dan *posttest*) dan angket. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tentang kosakata Bahasa Jepang. Tes diberikan pada siswa sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Jepang. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kajian pustaka, berupa pengumpulan materi-materi dan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil kajian pustaka digunakan sebagai landasan atau bahan dasar acuan dalam melaksanakan penelitian.
2. Tes awal atau *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian sebelum mendapatkan perlakuan.
3. Tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan penguasaan kosakata pada objek penelitian sesudah mendapatkan perlakuan.

Dede Hendriansyah, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN MISSING LETTER TERHADAP KEMAMPUAN PENGUSAAN KOSAKATA DASAR BAHASA JEPANG : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

4. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan contoh.
2. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, peneliti mencari uji validitas dan reliabilitas sampel, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t dengan menggunakan olah data program statistik PSPP (*Perfect Statistics Professionally Presented*).

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang di tempuh dalam penelitian yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dalam uraian dibawah ini disajikan lebih rinci langkah-langkah penelitian:

1. Persiapan (tahap awal)

Kegiatan-kegiatan yang dipersiapkan untuk mendukung berjalannya proses penelitian diantaranya :

- a. Membuat proposal penelitian;
- b. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dalam pengajaran Bahasa Jepang:
- c. Mengurus surat ijin penelitian ke SMA Laboratorium (Percontohan) UPI;
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- e. Menyusun instrument penelitian;
- f. Melakukan uji coba instrument penelitian melalui uji validitas dan uji realibilitas.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa;
 - b. Melaksanakan *treatment* (perlakuan) kepada siswa berupa pembelajaran dengan teknik permainan *Missing Letter* selama 2x40 menit sebanyak 6 kali pertemuan. Materi yang digunakan bersumber dari buku *Sakura 1*. Latihan soal yang digunakan bersumber dari buku *Sakura 1* dengan teknik permainan *Missing Letter*;
 - c. Melakukan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengingat kosakata siswa setelah perlakuan.
3. Pelaporan (tahap akhir)
- a. Memeriksa data yang telah diperoleh;
 - b. Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji-T;
 - c. Menarik kesimpulan.

3.9 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0; \mu SsP = \mu SbP$ berarti hasil *posttest* setelah perlakuan sama dengan hasil *pretest*.

$H_0; \mu SsP > \mu SbP$ berarti hasil *posttest* setelah perlakuan lebih besar dari hasil *pretest*.

Keterangan :

μSsP = kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Jepang sesudah perlakuan (*posttest*).

μSbP = kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Jepang sebelum perlakuan (*pretest*).

